

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam Kitab Mazmur termuat 150 nyanyian atau kidung keagamaan yang berasal dari umat Israel pada masa lampau. Kitab ini merupakan buku doa orang Yahudi yang dengan caranya yang khas melukiskan semangat yang ada dalam diri orang-orang Yahudi sebagai seruan atas kerinduan mereka akan Tuhan. Keunikan kitab ini terletak pada pelbagai tema yang diuraikan di dalam keseluruhan kitab Mazmur. Berbeda dengan kitab-kitab lainnya, kitab Mazmur sendiri memiliki gaya sastranya yang kompleks dan unik dalam menyajikan pengalaman-pengalaman tentang Tuhan. Setiap teks disusun secara sistematis dengan pola dan struktur yang tetap. Oleh karena itu, kitab Mazmur memiliki kelebihan tersendiri dalam Perjanjian Lama.

Dalam kitab Mazmur dapat dilihat relasi bangsa Israel sebagai bangsa pilihan Yahweh. Sebagai penyelamat, Ia hadir dalam seluruh pengalaman dan perjalanan hidup bangsa Israel. Ia yang tidak kelihatan dapat dirasakan kehadiran-Nya melalui perwakilan orang-orang yang dipilih yakni para bapa bangsa dan para Nabi.

Bangsa Israel adalah bangsa pilihan Allah. Ia memilih sekaligus memelihara sehingga Mazmur 113 mengangkat pujian kepada Tuhan sebagai yang tinggi mau merendahkan diri-Nya untuk mengangkat kembali martabat manusia yakni orang-orang Israel yang dianggap rendah oleh karena kesenjangan sosial yang terjadi pada masa itu. Hal ini tidak lain karena martabat Tuhan sebagai pencipta yang berkuasa atas segala sesuatu yang ada di atas dan di bawah bumi. Tuhan berkuasa atas diri-Nya sendiri dan atas segala yang Ia ciptakan.

5.2 Relevansi Bagi Umat Kristen Zaman Sekarang

Mazmur 113 tentang Tuhan meninggikan orang rendah ini merupakan suatu teladan dan ajakan dari Tuhan sendiri agar manusia harusnya menghargai martabat setiap manusia sebagai anak-anak Allah. Penghargaan terhadap martabat manusia itu terimplementasikan melalui ajaran cinta kasih yang diajarkan oleh Kristus sendiri yakni mencintai sesama seperti mencintai diri sendiri (bdk. Mrk 13:30-31).

Sikap Gereja Katolik sendiri terhadap persoalan-persoalan yang berkaitan dengan hak-hak asasi manusia tertuang secara jelas dalam konstitusi pastoral yang berjudul *Gaudium et Spes*. Dalam dokumen ini ditegaskan bahwa “karena bersumber dari kodrat manusia sebagai makhluk yang bermartabat, maka hak-hak asasi manusia bersifat universal dan tak dapat diganggu gugat oleh siapa pun (*GS 26*).”⁹⁹ Benang merah antara dokumen *Gaudium et Spes* dengan apa yang dikatakan oleh Mazmur 113 tentang Tuhan meninggikan orang rendah terletak pada penghargaan terhadap martabat manusia yang dapat dikatakan secara universal adalah hak-hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak tanpa penindasan. Berdasarkan interpretasi penulis tentang Tuhan meninggikan orang rendah dengan landasan teks Mazmur 113 masih sangat relevan dengan kehidupan saat ini. Dengan berbagai kemajuan teknologi dan sengitnya budaya saing dalam dunia politik dan ekonomi, semakin banyak persoalan-persoalan yang tetindas. Orang-orang rendah secara kedudukan dalam kehidupan sosial-ekonomi semakin ditindas, dilupakan oleh para elit politik dan kaum kapitalis yang semakin menguasai segala lini kehidupan tanpa melihat orang-orang yang menjadi korban dari penindasan secara sosial-ekonomi.

⁹⁹ Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja* (7 Desember 1965), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993), Art. 26.

Melalui mazmur ini segenap umat kristiani diajarkan untuk senantiasa melihat sesama sebagai manusia yang setara sebagai makhluk yang mempunyai hak-hak dasar yang tidak boleh dicabut dan ditindas. Pelajaran ini dapat dilihat melalui tindakan Tuhan sendiri yang mau berkarya dengan tangan-Nya sendiri untuk menolong, mengangkat dan meninggikan orang-orang rendah yakni mereka yang hina, miskin dan tersingkirkan.

Dalam menanggapi berbagai berbagai problematika penindasan terhadap kaum marginal dalam kehidupan nyata, Gereja sendiri sebagai institusi religius tidak hanya menyerukan suara pembelaan tetapi juga Gereja memberikan kesaksian nyata melalui karya-karya karitatif.

5.2.1 Pendidikan Katolik

Dalam tubuh Gereja Katolik, pendidikan menjadi salah satu bagian yang amat penting dalam kehidupan manusia. Perhatian Gereja yang khusus terhadap pendidikan ini tertuang dalam dokumen Konsili Vatikan II tentang pendidikan Kristen (*Gravissimum Educationis*).¹⁰⁰ Melalui dokumen ini Gereja secara langsung mau menyuarakan bahwa betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan memungkinkan setiap orang untuk bertumbuh dan berkembang secara intelek agar mampu bersaing dalam dunia kerja sebagai bekal untuk meminimalisir jatuhnya seseorang ke dalam belenggu kemiskinan. Lebih dari pada itu, pendidikan Katolik secara khusus menumbuhkan karakter-karakter yang hormat akan martabat dan keunikan setiap pribadi. Sehingga tidak saja aspek intelektual yang dibangun tetapi juga aspek moral yang berujung pada sebuah cita-cita besar yakni *bonum commune*.

¹⁰⁰ Konsili Vatikan II, *Gravissimum Educationis, Pernyataan Tentang Pendidikan Kristen* (28 Oktober 1965), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993), Art. 1.

5.2.2 Rumah Sakit Katolik

Kehadiran rumah sakit Katolik di tengah dunia merupakan salah satu bukti nyata karya karitatif Gereja Katolik dalam upaya menyelamatkan harkat dan martabat seseorang sebagai manusia. Pentingnya keselamatan jiwa-jiwa sebagai hukum yang tertinggi menghantar seluruh umat kristiani pada suatu pemahaman bahwa setiap orang mempunyai hak untuk memperoleh keselamatan badani yakni dengan sembuh dari sakit yang di derita. Dengan hadirnya rumah sakit Katolik, pewartaan tentang hak-hak dasar manusia sebagai hak universal yang ada dalam diri setiap manusia perlu dihormati dan dihargai.

5.2.3 Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang menjadi tempat bernaungnya anak-anak terlantar, yatim piatu, dan yang berkekurangan terutama secara materi. Di tempat ini juga mereka diasuh, dibimbing, diberi makanan dan pakaian, serta diarahkan menjadi pribadi yang baik dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama. Pelayanan Gereja melalui panti asuhan merupakan sarana untuk meneruskan kasih Allah itu sendiri. Allah adalah kasih menjadi akar dalam kehidupan seluruh kaum kristiani. Kasih itu secara nyata diaktualisasikan melalui karya karitatif gereja melalui pelayanan terhadap anak-anak terlantar, yatim piatu, dan yang berkekurangan melau panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI

Alkitab Deuterokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI): Jakarta, 2001

Alkitab Penuntun, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI): 2008

Kitab Suci Perjanjian Lama-Dengan Pengantar dan Catatan, Lembaga Biblika Indonesia (LBI), 2005

II. DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja* (7 Desember 1965), dalam Hardawirjana R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

III. KAMUS, ENSIKLOPEDI DAN KOMENTAR

Brown, Raymond E., (Ed.), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore: Theological Publications in India, 1991

Browning, W.R.F., *Kamus Alkitab*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019

Hasan, Alwi, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996

Buttric, George Arthur (Ed.), *The Interpreter's Dictionary of the Bible I – An Illustrated Encyclopedia*, Nashville: Abingdom Press, 1964

J.D. Douglas (ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 1 A-L*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1992

_____, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z, <Mazmur>*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1995

Waltner, James H., *Believers Church Bible Commentary: Psalms*, Scottdale : Herald Press, 2006

VanGemeren, Willem A., *The Expositors Bible Commentary, Vol.5 Psalms – Song of Song*, Grand Rapids, Michigan : Zondervan Publishing House, 1991

IV. BUKU-BUKU

- Ambroise, Yvon, *Transformasi Sosial Gaya Yesus*, Maumere: Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnold Janssen, 2000
- Baker, David L., *Kekayaan Dan Kemiskinan*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2009
- _____ *Mari Mengenal Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996
- Barth, M. C. dan B. A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2005
- _____ *Kitab Mazmur 73-150: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2005
- Baxter, J. S., dalam S. Soedirdjo (penerj.), *Menggali Isi Alkitab 2: Ayub s/d Maleakhi*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1969
- Ben-Sasson, Hillel, *Understanding YHWH*, New York: The Hebrew University Magnes Press, 2018
- Brueggemann, Walter, *NDBC: Psalms*, New York: Cambridge University Press, 2014
- Dahood, Mithchell, *The Anchor Bible Psalms III: 101-150*, New York: Doubleday & Company, 1970
- Darmawijaya, *Jiwa dan semangat Perjanjian Lama 1 Iman Para Leluhur*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Dister, Nico Syukur, *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Dyrnes, William, *Tema-Tema Dalam Teologi Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 2004
- E. Hill, Andrew, *Survei Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 1996
- Groenen, C., *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 2005
- _____ *Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Gerstenberger, Erhard S., *The Forms Of The Old Testament Literature: Psalms Part 2 and Lamentations, Volume XV* Grand Rapids, Michigan : William B. Eerdmans Publishing Company, 2001
- Hassell, Bullock, C., *Encountering the Book of Psalms: A Literary and Theological Introduction, 2nd edition*, Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2018

_____, *Kitab-kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 2003
Henry, Matthew, *Kitab Mazmur 1-50*, Surabaya: Momentum, 2011

Kidner, Derek, *TOTC: Psalms 73-150*, London: Inter-Varsity Press, 1973

Kristanto, Billy, *Ajarlah Kami Bergumul*, Surabaya: Momentum, 2010

Lasor, W.S., dalam L. T. Gamadhi dan L. W. Tjiputra (penerj.), *Pengantar Perjanjian Lama 2: Sastra dan Nubuat*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

Leks, Stefan, *Inspirasi dan Kanon Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

Longman, Tremper III, dalam Cornelius Kuswanto (Penerj.), *Bagaimana Menganalisa Kitab Mazmur?*, Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 2000

_____, *The Bakker Illustrated Bible Dictionary*, (Washington, DC: Baker Publishing Book, 2013)

Mandaru, Hortentius, *Solidaritas Kaya Miskin Menurut Lukas*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

Miriam, Dunson, *Psalms Study For Adult*, Louisville, Kentucky: Geneva Press, 1999

Quoist, Michel, *Allah Menanti Aku*, Jakarta: Obor, 1997

Peter, C. Craigie, *Psalms 113, Expository Articles Interpretation*, June 2015

Ross, Allen P., *A Commentary On The Psalms: 90-150, Vol. 3*, Grand Rapids, Michigan: Kregel Publications, 2016

Sitompul A.A., *Metode Penafsiran Alkitab*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2010

Stuhalueller, Carroll, *Psalms 1*, Walmington-Delaware: Michael Galizer Inc., 1983

Sukamto, *Kemiskinan=Kutuk? Kepedulian Allah dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan*, Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2013

Thekkekara, Mathew V., *The Young In Faith Praying The Psalms Meaningfully*, Bangalore: 2000

Watson, Wilfred G.E., *Classical Hebrew Poetry*, England: T & T Stark, 2003

V. JURNAL

Heinz, Dieter Neef., "The incomparable God-Psalms 113 in the mirror of 1 Sam 2:1-10" *Vetus Testamentum*, Vol. 66. No. 1, 2016 (Brill) 245-260.